

**KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
NELAYAN DESA KWALA LANGKAT KECAMATAN
TANJUNG PURA**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD AYUB

NPM :1703110061

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYASUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

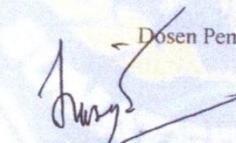
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : MUHAMMAD AYUB
NPM : 1703140061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
NELAYAN DESA KWALA LANGKAT
KECAMATAN TANJUNG PURA

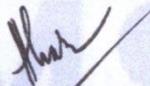
Medan, 2 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. IRWAN SYARI TANJUNG S.Sos.,M.AP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom



DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MUHAMMAD AYUB
NPM : 1703110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
Waktu : 08.00 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG S.Sos.,M.AP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP



Sekretaris

Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya MUHAMMAD AYUB, NPM 1703110061 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kejasanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut kan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kejasanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima



MUHAMMAD AYUB

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA LANGKAT”. Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alamin.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan Skripsi ini, mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua saya **Ayahanda MAHYU DANIL** dan **Ibunda HALIMAH** serta engkau adalah orang tua yang paling ku senangi dan ku sayangi. Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan insan yang baik hati. Penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi **LINDA LESTARI**

Serta kakak penulis **SRI HANDAYANI S.E** yang merupakan bagian dari hidup penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya .

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Nurhasannah Nasution,S.Sos,M.I.Kom** selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komuniksi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Bapak Irwan Syari Tanjung S.Sos.,M.AP** selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian Proposal Proposal skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Bapak Mahyu Danil sebagai kepala Desa Kwala Langkat.
10. Kepada Bapak kepala Dusun dan Masyarakat yang mau membantu saya untuk di wawacarai, sehingga terciptanya skripsi ini.
11. Kepada Mastura sebagai salah satu pendukung di balik layar yang selalu memberi dukungan dan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu saling mengingatkan dalam pengerjaannya dan yang selalu mau direpotkan, Muhammad Habibi, Eka Rahman Zuneidi.
13. Buat Teman Kos Afdil Sersana Diva, Azra'I, Ahmad Lutfi, Ibnu, yang selalu memberi dukungan untuk penulis dalam penelitian ini.

14. Buat seluruh teman-teman IKO HUMAS B Sore, terimakasih untuk perjuangan yang telah kita lewati bersama selama masa perkuliahan ini berlangsung.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2021

Muhammad Ayub
1703110061

**KOMUNIKSI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM
PERMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA
LANGKAT KECAMATAN TANJUNG PURA**

MUHAMMAD AYUB

1703110061

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini tentang komunikasi penyuluhan Kepala Desa menyampaikan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang diharapkan masyarakat untuk membangun masyarakat desa menjadi lebih baik terutama dalam bidang sosial, pembangunan dan ekonomi. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kwala Langkat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Simbolik dalam arti berkomunikasi dengan orang lain dan saling berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan teori Konvergensi Simbolik menjelaskan pertukaran pesan dan kekuatan komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik data primer, yaitu wawancara dan observasi serta data sekunder. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 12 (dua belas) orang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kwala Langkat, Kecamatan Tanjung Pura. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan ialah disampaikan dan dilakukan dengan baik dapat diterima. Dan menghasilkan perubahan yang baik di Desa Kwala Langkat, mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Kata Kunci : Komunikasi Penyuluhan, Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat Nelayan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya.

Komunikasi kepala desa adalah suatu pernyataan antara manusia yang berkaitan dengan kegiatan di semua bidang kehidupan baik secara perorangan ataupun kelompok yang bersifat umum dengan lambang-lambang tertentu dalam usaha meningkatkan nilai dan pendapatan. Komunikasi merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Kepala Desa dituntut dapat memberikan motivasi kepada masyarakat desa dalam setiap kegiatan pelaksanaan baik pembangunan atau lainnya.

Penyuluhan adalah suatu pernyataan antar manusia yang berkaitan dengan semua kegiatan dalam bidang kehidupan baik secara perorangan maupun kelompok yang sifatnya umum dengan menggunakan lambang – lambang tertentu dalam usaha meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.

Pemberdayaan masyarakat nelayan desa Kwala Langkat merupakan salah satu aspek terpenting dalam mendorong semangat masyarakat desa yang mandiri, inovatif dan kreatif dalam berbagai aspek kehidupannya. Salah satu cara untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat adalah komunikasi. Dimana saat ini komunikasi merupakan aktivitas manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling

berhubungan satu dengan yang lain, baik dalam kehidupan berumah tangga, dalam masyarakat atau dimana saja berada, tidak ada manusia yang akan terlibat dalam komunikasi.

Masyarakat pesisir memiliki kehidupan yang khas, yang dihadapkan langsung pada ekosistem yang keras, dan sumber kehidupan yang bergantung pada pemanfaatan sumber daya pesisir. Terdapat persoalan tertentu terkait dengan aspek ekologis, sosial, dan ekonomi, sehingga masyarakat pesisir masih tertinggal. Rendahnya taraf hidup masyarakat pesisir dan akses yang terbatas. Masyarakat pesisir masih tergantung oleh alam, maka sulit bagi mereka mengubah kehidupan yang lebih baik.

Komunikasi Kepala Desa dengan kepala dusun serta masyarakat juga sangatlah penting dalam pemberdayaan masyarakat. Adanya komunikasi Kepala Desa dengan masyarakat tersebut membantu untuk mendorong masyarakat agar sama sama membangun desa seperti apa yang diharapkan.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui kegiatan perbaikan lingkungan dan pengembangan usaha ekonomi desa, pembangunan desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan hasil nelayan. Didalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala Desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pemimpin, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada masyarakat Desa Kwala Langkat, dalam meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat.

Dengan jumlah penduduk yang sangat padat sumber Daya Manusia yang sangat memadai yaitu Kepala Desa mampu meningkatkan kualitas pembangunan desa menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dampak negatif akibat kurang perhatian pada pembangunan Desa Kwala Langkat yaitu karena keterbelakangan perekonomian di perdesaan dan minimnya sarana dan prasarana, dengan dibuktinya masih banyak jalan-jalan yang rusak dan Gedung sekolah yang masih terbatas fasilitas nya.

Peran kepala desa sangat diharapkan masyarakat sebagai kepala pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di bidang fisik, kepala desa sebagai pengambil keputusan dalam perencanaan pembangunan mempunyai peran yang sangat strategis, kepala desa juga sebagai motivator yang mendorong masyarakat untuk ikut bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan desa yang mau dilakukan.

Dengan salah satu pembangunan daerah yaitu penyelenggaraan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa yang merupakan pelaksanaan pembangunan dalam pemerintah Indonesia sesuai dengan pelaksanaan otonomi daerah yang di amankan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008. Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan perdesaan, mempercepat kemajuan kegiatan ekonomi perdesaan yang berkeadilan, mempercepat industrialisasi perdesaan.

Pembangunan yang dilakukan kepala desa sangat lah penting dalam mengadakan perubahan yang lebih baik untuk masyarakat, tujuan yang dilakukan kepala desa sesuai aturan pemerintah desa dan dalam adanya komunikasi dari pihak

desa terhadap masyarakat maka pembangunan yang dilakukan yaitu memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat ataupun para nelayan Desa Kwala Langkat.

Melihat kondisi ketidak mencukupi penghasilan para nelayan secara ekonomi yang diperberat oleh rendahnya penghasilan nelayan tingkat partisipatif pemerintah desa maupun masyarakat nelayan agar bisa meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, karena pemerintah desa secara umum memiliki wewenang yang strategis untuk mengendalikan kehidupan masyarakat nelayan. Masyarakat nelayan adalah sekelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pendapatan hasil laut baik secara penangkapan maupun budidaya. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan, baik secara langsung (seperti: penebar atau penarik jaring).

Oleh karena itu, di dalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala Desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pemimpin, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada masyarakat desa kwala langkat, dalam meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup masyarakat yang lebih baik. Dalam mengatasi persoalan yang dihadapi masyarakat nelayan, berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Kepala Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan dengan cara memberikan bantuan berupa alat tangkap.

Pemberdayaan masyarakat Desa Kwala Langkat merupakan salah satu aspek terpenting dalam mendorong semangat masyarakat desa yang mandiri, inovatif dan

kreatif dalam berbagai aspek kehidupannya. Salah satu cara untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat adalah komunikasi. Dimana saat ini komunikasi merupakan aktivitas manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lain. Permasalahan yang dihadapi Nelayan, antara lain adalah ancaman ketersediaan bahan bakar minyak, pencurian ikan, penangkapan ikan diluar kawasan, serta perubahan iklim, cuaca, dan tingginya gelombang laut. Atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh nelayan, diperlukan perlindungan dan pemberdayaan nelayan.

Oleh karena itu, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, dan termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada pemberdayaan keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.

Peningkatan perkonomian mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat pesisir Desa Kwala Langkat merupakan masyarakat yang berlokasi di Kwala Langkat Laut Sumatera, dimana mata pencahariannya mengantungkan pada sektor pertanian, pembudidayaan ikan dan udang (tambak), dan nelayan. Dari semua sektor yang ada, semuanya masih dijalankan secara tradisional.

Saat ini regulasi yang mengatur tentang pemberdayaan nelayan di Desa Kwala Langkat masih belum memadai dalam hal mengatur perlindungan dan pemberdayaan nelayan. Pemerintah daerah hanya berpatokan pada Undang-Undang yang berlaku secara nasional yakni Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perlindungan dan pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya ikan.

Secara faktual Kawasan pesisir di Desa Kwala Langkat didominasi oleh nelayan yang kecil atau nelayan tradisional, nelayan buruh yang memiliki alat tangkap terbatas dan belum memadai, selain itu masyarakat nelayan yang hidup di bawah garis kemiskinan masih cukup terbesar di Kabupaten Langkat. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui program-program pemberdayaan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan Desa Kwala Langkat melalui pemberdayaan nelayan.

Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi dari pemerintah desa yang membantu masyarakat, ketentuan pasal 26 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa memiliki kewenangan untuk :

- Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- Mengajukan rancangan peraturan desa.
- Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.

- Membina kehidupan masyarakat desa.
- Membina perekonomian Desa Kwala Langkat.
- Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

Desa Kwala langkat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Kwala Langkat memiliki luas wilayah sebesar 3600 Ha dan di sebelah utara Desa ini berbatasan dengan Desa Kwala Serapuh, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pematang Cengal dan di sebelah barat Desa Pulau Banyak pada Desa Kwala Langkat memiliki jumlah penduduk sebesar 1.462 jiwa. Pada Desa Kwala Langkat memiliki 6 dusun, terdiri dari Dusun I memiliki 88 KK dan 301 jiwa, Dusun II memiliki 87 KK dan 313 jiwa, Dusun III memiliki 81 KK dan 290 jiwa, Dusun IV memiliki 88 KK dan 300 jiwa, Dusun V memiliki 56 KK dan 171 jiwa, Dusun VI memiliki 21 KK dan 87 jiwa. Desa Kwala Langkat merupakan salah satu desa yang penduduknya banyak melakukan kegiatan nelayan dan ada beberapa penduduk juga yang petani di lahan sendiri maupun lahan milik orang lain. Dengan Nelayan sebagai salah satu bentuk mata pencaharian utama bagi warga Desa Kwala Langkat, maka dari itu mereka memiliki pola pikir yang berbeda dengan penduduk kota. Hal utama yang harus dijaga oleh masyarakat Desa Kwala Langkat yaitu menggunakan alat tangkap yang ramah

lingkungan, tidak membuang sampah ke laut, menanam pohon bakau, dan tidak merusak terumbu karang.

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura”.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan?”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas yang menjadi tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan”.

1.5 Manfaat Penelitian

- a.) Manfaat Penelitian Secara *Teoritis* ialah Bermanfaat bagi pengembangan dan Meningkatkan ilmu pengetahuan ilmu komunikasi.
- b.) Manfaat Penelitian Secara Akademis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya ilmu penelitian dan sumber bacaan dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- c.) Manfaat Penelitian Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat dan pengetahuan tentang komunikasi antara kepala desa terhadap masyarakat nelayan.

1.6 Sistematika penulisan

Pada penulisan Proposal ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 3 yaitu :

BAB I : JUDUL

Pada bab ini menguraikan tentang Latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian komunikasi, komunikasi penyuluhan, kepala desa, pemberdayaan masyarakat, dan teori komunikasi penyuluhan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, , dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai bagaimana Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

URAIN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

2.1 Komunikasi

2.1.1 Definisi komunikasi

Komunikasi secara etimologis yang berasal dari bahasa latinya *commication* atau bersumber *communist*. Arti katanya sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal. jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya, maka komunikasi dapat berlangsung. Dengan kata lain, hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya jika ia tidak mengerti ,komunikasi dapat tidak berlangsung dengan kata lain hubungan komunikasi orang-orang itu tidak komunikatif.

Komunikasi secara terminologis,komunikasi berarti proses penyampaia suatu pernyataan oleh orang seseorang kepada orang lain,dari komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.Jadi yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.Karena,komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi manusia yang sering disebut komunikasi social.

Menurut Nefri (2017),Komunikasi sangat penting dalam berbagai kehidupan manusia dan memberikan manfaat bagi keterlangsungan dan aktivitas manusia,sekaligus merupakan bagian dari kehidupan manusia sekarang ini

terutama dalam melakukan interaksi sosial. Pada hakikatnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan yang bermakna antara individu-individu yang melakukannya, khusus dalam hal menciptakan kesamaan persepsi maupun persamaan. Di lain pihak komunikasi itu akan mengalami kegagalan apabila berlangsung tidak seperti yang di harapkan.

Carl I. Hovland (Mulyana, 2006:68) mengemukakan komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan pesan (biasanya lambing-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate)

Menurut Harold Laswell (Mulyana, 2016:69) cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut *who says what in which channel to whom with what effect?* Atau “siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?”

Pemberdayaan dalam wacana pembangunan masyarakat selalu dihubungkan dengan konsep mandiri, partisipasi, jaringan kerja, dan juga keadilan. Pada dasarnya, pemberdayaan diletakan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Menurut Hikmat (2006), Pemberdayan diartikan sebagai pemahaman secara psikologis dan pengaruh control individu terhadap keadaan sosial, dengan kekuatan politik, dan hak-haknya menurut undang-undang (Hikmat 2006)

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam melengkapi satu sama lain dalam sebuah rangkaian system yang memungkinkan berlangsungnya aktivitas

komunikasi, Carl I. Hovland dalam bukunya, *social Communication* menyebutkan ; *communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of another individual (the communicatee)*, Komunikasi adalah suatu proses dimana seorang individu komunikator mengirimkan stimuli simbol kata untuk mengubah perilaku orang lain. (Komunikasi), (Purba, 2006:39)

Claude E. Shannon dan Warren Weaver (1949), dua orang insinyur listrik ini menyatakan bahwa terjadi proses komunikasi memerlukan 5 unsur yang mendukung, yakni pengirim, sinyal, penerima, dan tujuan. Pada awal tahun 1960 David K. Berlo membuat formula komunikasi yang lebih sederhana. Formula ini di kenal dengan nama lain "SMCR" yaitu Source (pengirim), Message (pesan), Channel (saluran media) dan juga Receiver (penerima). Gerald Miller dan Melvin L. De Fleur menambahkan unsur efek umpan balik sebagai pelengkap dalam membangun komunikasi yang lebih sempurna.

Perkembangan terakhir adalah munculnya pandangan dari Joseph de Vito, K. Sereno dan Erika Vora yang menilai faktor lingkungan yang merupakan unsur yang tak mau kalah penting dalam mendukung terjadinya komunikasi.

a. Sumber

Dalam berkomunikasi antar manusia, sumber biasanya biasanya terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga lebih atau berkelompok misalnya : organisasi atau lembaga, Sumber sering disebut dengan pengirim, Komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya *source, sender* atau *encoder*.

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, yang isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasihat dan propaganda.

c. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari narasumber kepada penerima pesan.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran penerima pesan yang akan dikirim oleh sumber penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa juga dalam bentuk kelompok.

2.1.3 Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi 2 tahap yaitu secara primer dan secara sekunder:

1. Proses Komunikasi Secara Primer

yaitu proses penyampaian pikiran atau pendapat seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing symbol sebagai media, proses komunikasi adalah bahasa, kiasan isyarat, gambar, warna, dan lain-lain. Secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komuniator kepada komunikan.

2. Proses Komunikasi Secara Sekunder

adalah proses pemcapaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan

menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambing di media pertama. Karena proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu.

2.1.4 Tujuan Komunikasi

a. Perubahan Sikap (*attitude*)

Seseorang komunikan setelah menerima pesan, kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbagai situasi, kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita.

b. Perubahan Pendapat (*opinion change*)

Komunikasi berusaha menciptakan. Pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami arti komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan.

c. Perubahan Perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku ataupun tindakan seseorang.

d. Perubahan Sosial (*Sosial change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain, sehingga menjadi hubungan menjadi baik. Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.

(Daryanto:2011)

2.2 Komunikasi Penyuluhan

2.2.1 Definisi Komunikasi Penyuluhan

Claar et al. membuat rumusan bahwa penyuluhan merupakan jenis khusus pendidikan pemecah masalah yang berorientasi pada tindakan yang mengajarkan sesuatu mendemonstrasikan dan memotivasi, tapi tidak melakukan pengaturan dan juga tidak melaksanakan program non edukatif.

Samsudin menyebutkan penyuluhan sebagai sarana suatu usaha Pendidikan non formal yang dimaksud untuk mengajak orang agar sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Penyuluh merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal yang penting agar masyarakat mau tertarik dan berminat untuk melaksanakan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penyuluh juga merupakan suatu kegiatan mendidik kepada masyarakat, memberi mereka sedikit pengetahuan, dan informasi yang baru agar mereka dapat membentuk sikap dan perilaku hidupnya.

Ada 4 hal penting yang harus diperhatikan penyuluh sehubungan dengan falsafah penyuluhan:

1. Penyuluhan harus bisa bekerja sama dengan masyarakat, bukan bekerja untuk masyarakat.
2. Penyuluh tidak boleh menciptakan ketergantungan, tetapi harus mampu mendorong kemandirian sendiri.
3. Penyuluh harus selalu mengacu pada terwujudnya kesejahteraan hidup bermasyarakat.

4. Penyuluh harus mengacu pada peningkatan harkat dan martabat manusia sebagai individu, kelompok, dan masyarakat umumnya.

Penyuluh harus juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Penyuluh adalah proses pengembangan individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga meningkatkan harkat dan martabatnya.
2. Penyuluhan adalah pekerjaan yang harus diselaraskan dengan budaya masyarakat setempat.
3. Penyuluhan adalah proses dua arah
4. Penyuluhan adalah hidup yang saling berhubungan, saling menghormati dan saling mempercayai.
5. Penyuluhan harus mampu menumbuhkan cita-cita yang melandasi untuk berfikir kreatif, dinamis, dan juga inovatif
6. Penyuluhan harus mengacu pada kenyataan – kenyataan dan disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi.

2.2.2 Media Penyuluhan

Merupakan alat bantu penyuluhan yang berfungsi sebagai perantara yang dapat di percaya menghubungkan antara penyuluh dengan sasaran lain sehingga pesan atau informasi akan lebih jelas dan nyata. Di dalam penyuluhan ada beragam media alat bantu penyuluhan, seperti barang cetakan, benda, brosur, poster, photo, gambar dan grafik batang dan garis dan juga bnyak lagi yang lainnya.

2.2.3 Materi Penyuluhan

Adalah segala sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan berupa fungsi informasi atau pesan. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan nilai-nilai gagasan atau selanjutnya Lasswell (Mulyana, 2005:63)

2.2.4 Waktu dan Tempat Penyuluhan

Dalam penyuluhan, waktu dan tempat harus sesuai dengan situasi dan juga kondisi masyarakat sasaran dan saling berkaitan dalam mencapai tujuan penyuluhan, kapan dan dimana dilaksanakan penyuluhan harus terkesan tidak mengganggu dan merugikan sasaran.

2.2.5 Tujuan Komunikasi Penyuluhan

Tujuan dalam Jangka Pendek

- 1) Perubahan Tingkat Pengetahuan
- 2) Perubahan tingkat kecakapan dan juga kemampuan
- 3) Perubahan Sikap
- 4) Perubahan motif Tindakan

Tujuan dalam Jangka Panjang

- 1) Better farming, dan mampu mengubah cara-cara hidup yang lama dengan cara yang lebih baik.
- 2) Better business, berusaha yang lebih menguntungkan
- 3) Better living, menghemat dan tidak berfoya-foya setelah mengetahui tujuan utama telah tercapai.

2.2.6 Fungsi Komunikasi Penyuluhan

1. Fungsi penyuluhan dengan demikian memberikan dan merangsang kesadaran para peserta penyuluhan agar dengan kemauanya sendiri dapat memenuhi kebutuhannya
2. Menjembatani gap antara praktek yang harus atau biasa dijalankan oleh para objek yang disuluh dengan pengetahuan teknologi dan selalu berkembang menjadi kebutuhan sehari-hari
3. Sebagai penyampai, pengusaha dan program nasional dan regional agar dapat diikuti dan dilaksanakan penyuluh.

2.3.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku, serta kemampuan, kesadaran memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Untung(2014:63) pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan asset dan kemampuan masyarakat miskin agar mau dan mampu mengakses berbagai sumber daya, pemodal, teknologi dan pasar dengan pendekatan pendampingan.

Pemberdayaan masyarakat, Winarni mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu pengembangan,

(*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), terciptanya kemandirian (Tri Winarni, 1998: 75).

Zubaedi (2013:75-79) mengemukakan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan masyarakat dan memperdayakan sumber daya manusia yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan yang terdiri pendampingannya, penyuluhan dan pelayanan.

Menurut Adisasmita (Karimah dkk :2014) pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat perdesaan secara lebih efektif dan efisien baik dari aspek masukan atau input sumber daya manusia.

2.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Untung (2014:63) tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya – upaya masyarakat setempat tanpa dukungan dari orang lain atau pihak luar untuk mengembangkan kemandiriannya demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan (ekonomi, sosial, fisik dan mental)

2.3.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Elliot dalam Sumawardi (Karimah dkk:2014) pendekatan yang di pakai dalam proses pemberdayaan masyarakat;

(The welfare approach) yaitu membantu memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok tertentu, misalnya mereka yang terkena musibah bencana alam dan pendekatan itu tidak dimaksudkan untuk memberdayakan rakyat dalam menghadapi proses politik dan kemiskinan rakyat.

2.4 Kepala Desa

2.4.1 Pengertian Kepala Desa

Kepala desa sesuai peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa, adalah pejabat Pemerintah desa yang mempunyai wewenang,

tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas pemerintah desa dan pemerintah daerah. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 kali masa jabatan berikutnya berturut-turut atau tidak. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada camat, namun hanya kordinasi saja oleh camat. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan masyarakat Desa. Jabatan kepala desa disebut dengan

nama lain, misalnya wali nigri (Sumatera barat), pembakal (kalimantan Selatan), hukum tua (suwalesi utara), perbekel (Bali), kuwu (Cirebon Dan Indramayu). Wewenang Kepala Desa antara lain:

Kepala desa adalah alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan badan permusyawaratan desa. Perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugasnya.

Bedasarkan Peraturan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang kepala desa mempunyai wewenang menyelenggarakan urusan pemerintah, Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan (BPD), Mengajukan rancangan peraturandes. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan Bersama BPD. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

2.4.2 Wewenang Kepala Desa

Wewenang kepala desa :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditepkan Bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
2. Mengajukan rancangan peraturan desa
3. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapatkan persetujuan Bersama BPD.

4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) untuk dibahas
5. dan ditetapkan Bersama BPD.

B. Kerangka teoritis

Komunikasi yang berlangsung dalam tatanan *interpersonal* tatap muka dialogis timbal balik dinamakan *interaksi simbolik* (*Symbolic interaction/SI*). Kini, interaksi simbolik telah menjadi istilah komunikasi dan sosiologi yang bersipat interdisipliner. Objek material (*objectum material*) nya sama pun sama, yaitu manusia, dan perilaku manusia (*Human material*).

Interaksi adalah istilah dan garapan sosiologi; sedangkan simbolik adalah garapan komunikologi atau ilmu komunikasi. Kontruksi utama sosiologi pada perkembangan ilmu psikologi sosial yang melahirkan perspektif interaksi simbolik. Perkembangan sosiologi di amerikat sejauh ini didahului oleh penyerapan akar sosiologi yang berkembang luas di Eropa.

1. Teori Interaksi Simbolik

Joel M Charron (1979) berpendapat pentingnya pemahaman terhadap simbol ketika peneliti menggunakan teori interaksi simbolik. Simbol adalah objek social dalam interaksi yang digunakan sebagai perwakilan dan komunikasi yang di tentukan oleh orang-orang yang mengungkanya. Orang-orang tersebut memberi arti, menciptakan dan mengubah objek didalam interaksi. Simbol sosial tersebut dapat terwujud dalam bentuk objek fisik (benda kasat mata), kata-kata (mewakili objek fisik, perasaan,

ide dan nilai), serta tindakan (yang dilakukan orang untuk memberi arti dalam berkomunikasi dengan orang lain).

2. Teori Konvergensi simbolik

Bormann (1985) menyatakan bahwa teorinya dibangun dalam kerangka paradigm naratif yang meyakini bahwa manusia merupakan makhluk yang saling bertukar cerita atau narasi yang menggambarkan pengalaman dan realitas sosialnya. Vasques menjelaskan bahwa *Homo Narrans* berperinsip dasar bahwa manusia merupakan yang berbagi fantasi, membentuk kesadaran kelompok dan menciptakan realitas social. TKS menegaskan, solidaritas dan kohefitas kelompok dapat dicapai melalui kecakapan bersama dalam membaca dan menafsirkan tanda-tanda, kode-kode dan teks-teks budaya. Hal ini mengarahkan pada terbentuknya realitas bersama (*shared reality*)

C. Penelitian terdahulu

Beberapa hasil penelitian terkait dengan “ komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan desa kwala langkat”

1. **Nama : Zaenal Abidin, AS** “Pemberdayaan masyarakat nelayan di pesisir pantai blanakan kabupaten subang”.

Hasil Dari penelitian : Pemberdayaan adalah salah satu konsep didalam meningkatkan kualitas, baik kualitas sumberdaya manusia atau kualitas perekonomian. Masyarakat nelayan sebagai masyarakat yang memanfaatkan potensi laut dan pesisir laut sebagai pendapatan perekonomian tidak dapat disandingkan dengan masyarakat ekonomi di

sector lain, seperti sector pertanian, sector perindustrian dll. Upaya pemberdayaan sangat diperlukan didalam mendongkrak persoalan yang ada di masyarakat pesisir (nelayan) sebagai upaya meningkatkan kehidupan mereka dan dapat disandingkan dengan sector perekonomian lain. Desa Blanakan subang sebagai salah satu wilayah pesisir laut, memiliki potensi yang sangat baik dalam meningkatkan potensi kelautan yang ada. Dimana wilayah ini memiliki sarana dan prasarana yang baik dibandingkan dengan wilayah pesisir lain. Namun persoalan-persoalan yang menghambat proses pemberdayaan pasti selalu ada. Dalam penelitian ini, mencoba mencari ada atau tidaknya konsep pemberdayaan yang dilakukan diwilayah yang berkaitan dengan masyarakat pesisir (nelayan), dan permasalahan apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung didalam mensukseskan proses pemberdayaan masyarakat nelayan. Proses pemberdayaan masyarakat nelayan di desa blanakan kabupaten subang belum berjalan dengan baik, proses pemberdayaan yang dilakukan didesa ini banyak dilakukan oleh koperasi. Permasalahan yang timbul adalah ketika koperasi melakukan pemberdayaan masyarakat nelayan hanya dilakukan kepada mereka-mereka yang memiliki perahu dan tidak sampai kepada masyarakat nelayan buruh. Pemerintah desa melalui LPMDes (Lembaga Pemberdayaan Desa) tidak melakukan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan karena menganggap proses pemberdayaan sudah dilakukan oleh koperasi. Permasalahan yang ada didalam proses pemberdayaan didesa blanakan subang ini hanya kurangnya koordinasi

yang dilakukan Antara pemerintah desa melalui LPMDes dengan pihak koperasi, karena persoalan kordinasi menghambat proses pemberdayaan diwilayah ini tidak ada, kecuali persoalan koordinasi. Dimana peneliti berpendapat dengan adanya proses koordinasi yang mereka lakukan akan mempermudah didalam mendisain dan melakukan proses pemberdayaan, sehingga tidak ada lagi tumpang tindih kewenangan.

- **Perbedaan penelitian :** Peneliti
- **Persamaan penelitian :** Peneliti mencari ada atau tidaknya permasalahan tentang pemberdayaan masyarakat nelayan didesa kwala langkat, dan apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan masyarakat nelayan desa kwala langkat

2. Nama : Garudhea Asmara Rona Ranum, “Komunikasi Penyuluhan pada Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis kearifan Lokal”

Hasil Dari Penelitian: Pengembangan masyarakat melalui upaya pemberdayaan nilai-nilai kearifan lokal dewasa ini mengalami kemerosotan karena pengaruh globalisasi dan otonomi daerah. Selain itu, terjadi diskomunikasi Antara penyuluh dengan masyarakat menyebabkan penerapan metode penyuluhan di daerah sering tidak efektif. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dilakukan untuk mengembangkan persoalan sumberdaya kelautan dan perikanan. Pada dasarnya aktivitas ini adalah proses mentransfortasi sumberdaya alam yang ada di masyarakat sebagai salah satu upaya juga dalam menanggulangi kemiskinan secara mandiri di wilayah tersebut dengan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal yang seharusnya dapat

menjadi tulang punggung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui penyuluhan di daerah. Tujuan penulisan ini adalah mengkaji strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan penyuluhan.

Perbedaan Penelitian: Dari penelitian saya untuk mengetahui komunikasi penyuluhan yang dilakukan kepala desa terhadap pemberdayaan masyarakat nelayan desa kwala langkat.

Persamaan Penelitian: Mengetahui sumberdaya perikanan dan pemberdayaan masyarakat nelayan.

3. **Nama: I Gusti Ayu Yogi Iswari**, “Pemberdayaan Masyarakat pesisir dalam upaya meningkatkan ekonomi di dusun pangkung dedari, desa melaya, kecamatan melaya”

Hasil dari penelitian: Penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya meningkatkan ekonomi di dusun pangkung dedari, desa melaya, kecamatan melaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan triangulasi sumber, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama desa hanya menjalankan program tanpa adanya arahan dan pendamping yang signifikan terhadap masyarakat yang mengikuti program dari pemberdayaan ini sehingga pendapatan mereka setelah mengikuti program ini masih sama dengan sebelumnya, kedua kelompok pembudidaya ikan air tawar perlu mendapat

pembinaan dari desa serta dinas kelautan dan perikanan agar pembudidaya lebih produktif. Selain menjual secara mentah hasil panen keluar daerah, pembudidaya seharusnya bias mengolah sendiri agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi, ketiga pemelihara ikan kerapu memerlukan perhatian yang cukup besar sehingga perlu direncanakan dengan matang agar mendapatkan hasil yang optimal. Namun kurangnya arahan dan pendamping, prasarana tranfortasi serta komunikasi masih kurang mendukung sehingga pemberdayaan ini masih belum cukup mendapatkan hasil yang maksimal.

Perbedaan Penelitian: Penelitian saya mengetahui tentang pemberdayaan yang dilakukan kepala desa terhadap masyarakat nelayan desa kwala langkat

Persamaan Penelitian: Peneliti sama sama menggunakan data kualitatif untuk mendapatkan data melalui wawancara kepada masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan.

4. Nama: Garudhea Asmara Rona Ranum, “Komunikasi Penyuluhan pada Pengelola Sumberdaya perikanan Berbasis Kearifan Lokal”

Hasil Dari Penelitian: Pengembangan masyarakat melalui upaya pemberdayaan nilai-nilai kearifan lokal dewasa ini mengalami kemerosotan karena pengaruh globalisasi dan otonomi daerah. Selain itu terjadi diskomunikasi Antara penyuluh dengan masyarakat menyebabkan penerapan metode penyuluhan di daerah sering tidak efektif. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dilakukan untuk mengembangkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Pada dasarnya aktivitas ini adalah proses mentransformasi sumber daya alam yang ada di masyarakat sebagai salah satu upaya juga dalam menanggulangi kemiskinan secara mandiri di wilayah tersebut dengan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal yang seharusnya dapat menjadi tulang punggung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui penyuluhan di daerah. Tujuan penulis ini adalah mengkaji strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan penyuluhan.

Perbedaan Penelitian: Dari penelitian saya mengkaji tentang komunikasi penyuluhan kepala desa terhadap pemberdayaan masyarakat nelayan. Dari penelitian dia mengkaji strategi komunikasi pada pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis kearifan lokal.

Persamaan penelitian: meneliti tentang komunikasi penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat.

5. **Nama: Hezron S.R. Timambunan,** “Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Penguatan Budaya Maritim Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean’.

Hasil Dari Penelitian: Peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembangunan, karena keberhasilan pembangunan ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat dan pemerintah menentukan model pemberdayaan kepada masyarakatnya. Oleh sebab itu, kebijakan pemerintah daerah dalam pembangunan harus dilakukan melalui upaya-upaya yang serius. Lebih lagi Indonesia akan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

pada tahun 2016, yang bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN. Memunculkan masalah diantaranya kebijakan serta faktor apa saja yang menjadi kendala penguatan bagi masyarakat pesisir oleh Pemerintah Jawa timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber datanya berupa data primer dan data skunder. Lokasi Penelitian di Jawa Timur yang meliputi beberapa kota/kabupaten yang ditentukan secara *Purposive*. Data primer dan skunder dikumpulkan melalui metode interaktif dan non interaktif serta dianalisis menggunakan analisis interaktif dan mengalir. Diperlukan kesinambungan kerja sama antara pemerintah daerah dan masyarakat guna menghadapi tantangan MEA. Keresahan nelayan ketika ingin mengembangkan usaha adalah tempat pemasaran dan hasil produknya. Pemerintah daerah harus membuat regulasi terkait system resi gudang guna memangkas jalur tengkulak yang sangat mematikan hasil usaha nelayan dan menjamin ketersediaan modal usaha untuk produksi yang berkelanjutan; mengendalikan ketersediaan kebutuhan pangan daerah dan mengestabilkan harga komoditi.

Perbedaan Penelitian: Dari penelitian dia mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat pesisir melalui penguatan budaya, Dari penelitian saya mengkaji komunikasi yang dilakukan kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Persamaan Penelitian: Sama-sama Mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat nelayan

BAB III

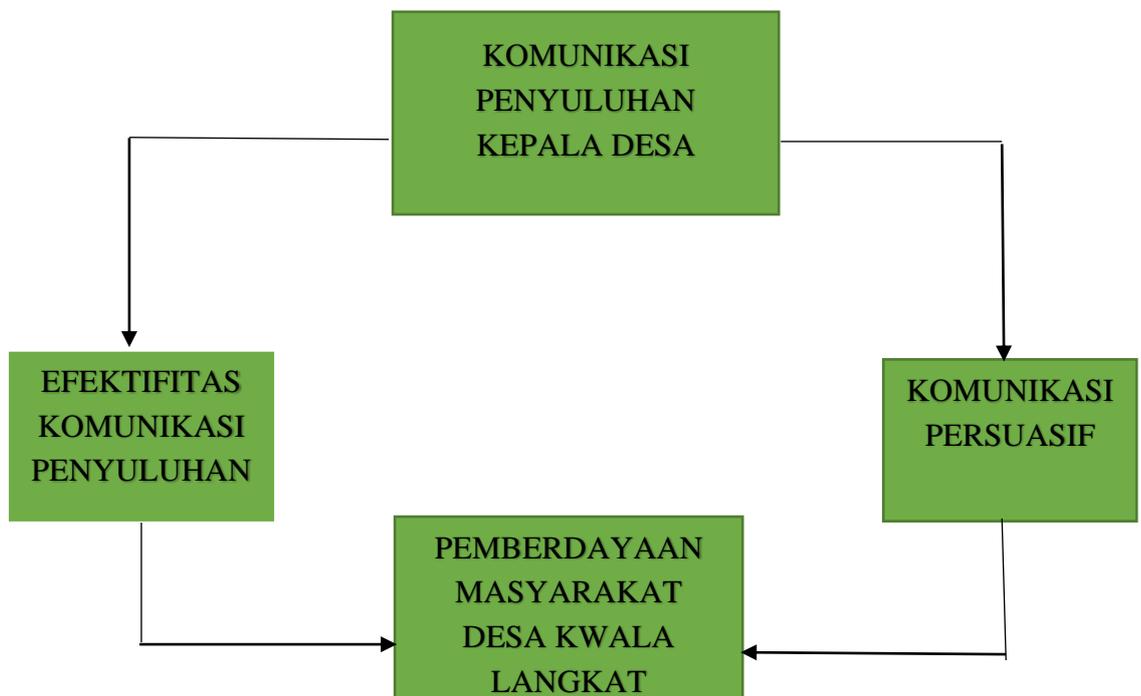
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Deskriptif menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif mengenai kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang diamati dari seseorang yang diteliti. (Suyanto, 2010:66)

Penelitian ini menggambarkan objek penelitian Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Kwala Langkat.

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

1. Komunikasi

Peranan komunikasi melalui penyuluhan terhadap pengetahuan dan kemampuan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi dimana proses yang dialami mereka yang di suluh sejak mengetahui,memahami,mentaati,dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan yang nyata dalam suatu proses komunikasi.Dengan demikian terlihat bagaimana pentingnya memenuhi persyaratan komunikasi yang baik untuk tercapainya hasil penyuluhan yang baik (Wardhani 2005 : 130).

Menurut Komarudin (1976,lihat Setyawati,1997),Efektifitas adalah tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut kamus ilmu komunikasi (dalam Rakhmad, 2008 : 14), Komunikasi persuasif di artikan sebagai “*Suatu proses untuk memperngaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri*”.Selain itu,komunikasi persuasif juga diartikan sebgai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator (Barata, 2003 : 70)

Yang dimaksud pemberdayaan adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat,sehingga dapat mewujudkan jati diri,harkat dan martabat,secara maksimal untuk bertahan mengembangkan diri secara mandiri,baik dibidang ekonomi,sosial,agama,dan budaya (Widjaya, 2003:157).

Carl I. Hovland (Mulyana,2006:68) mengemukakan komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan pesan (biasanya lambing-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate)

Everet M,Rogers dalam cangara (2013 :33),seorang pakar sosiologi perdesaan Amerika yang kemudian banyak memberi perhatian pada riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi yaiu”komunikasi adalah dimana suatu ide di alihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih.

2. Komunikasi Penyuluhan

Samsudin menyebutkan penyuluhan sebagai sarana suatu usaha Pendidikan non formal yang dimaksud untuk mengajak orang agar sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru.Penyuluh merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal yang penting agar masyarakat mau tertarik dan berminat untuk melaksanakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.Penyuluh juga merupakan suatu kegiatan mendidik kepada masyarakat,memberi mereka sedikit pengetahuan,dan informasi yang baru agar mereka dapat membentuk sikap dan perilaku hidupnya.

3. Kepala Desa

Kepala desa adalah alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan badan pemusyawatan desa Perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku, serta kemampuan, kesadaran memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian dibuat agar wawancara riset penelitian penulis tidak lari dari jalur yang sudah disesuaikan dengan judul skripsi penulis, Adapun kategorisasi penelitian adalah:

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Kwala Langkat	Komunikasi Penyuluhan; <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Perubahan Sikap b. Perubahan Opini c. Perubahan Sosial d. Perubahan perilaku 2. Komunikasi Peruasif <ol style="list-style-type: none"> a. keterbukaan b. saling pengertian c. simpati

3.5 Informan / Narasumber

Informasi atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait objek yang diteliti. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Masyarakat Laki-laki dan Perempuan, Kepala Dusun I dan VI.

No	Nama	Jabatan
1	Mahyu Danil	Kepala Desa
2	Maskur	(Kepala Dusun I KwalaLangkat)
3	Ilham Mahmudi	(Kepala Dusun II KwalaLangkat)
4	Syahriza	(Kepala Dusun III KwalaLangkat)
5	Ahmad Rizal	(Kepala Dusun IV KwalaLangkat)
6	Zulkipli	(Kepala Dusun V KwalaLangkat)
7	Rahimmudin	(Kepala Dusun VI Kwala Langkat)
8	Nabil	Masyarakat laki-laki
9	Razali	Masyarakat laki-laki
10	Ahmad Suhadi	Masyarakat laki-laki
11	sias	Masyarakat laki-laki
12	pendi	Masyarakat laki-laki

Jadi informan yang akan di wawancarai adalah berjumlah 12 orang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan Teknik penumpulan data melalui.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari sumber data dilokasi penelitian atau objek penelian tersebut.(Ardial,2014 :359):

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian Teknik pengumpulan data yang pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung dengan diwawancarai,dan dapat juga secara tidak langsung,Misalnya memberikan daftar pertanyaan untuk menjawab pada kesmpatan lain.Insrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau *checklist*.

Wawancara adalah proses percakapan yang dimaksud untuk mengkontruksi mengenai orang,kejadian,kegiatan,organisasi,motivasi,perasaan,dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang akan kita wawancarai.Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam.Pada wawancara ini pewawancara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan masyarakat yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.(Bungin,2011:157)

2. Observasi

Observasi menurut Matthews and Rose dalam Herdiansyah (2015:130) adalah Proses pengganti subjek penelitian beserta lingkunganya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi lingkungan sosial

Observasi adalah kegiatan kita yang paling utama dan Teknik penelitian ilmiah yang penting ilmiah,observasi ilmiah berbeda dengan observasi sehari-hari,observasi sebagai pemilihan,pengubahan,pencatatan,dan pengodean.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat orang lain atau dokumen.Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari studi Pustaka yaitu mengumpulkan beberapa literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti seperti buku,browsing,dan bahan bacaan internet,serta dokumen.(Ardial,2014:360).

3.7 Teknik analisis data

Bagdan & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturam secara sistematis hasil wawancara,catatan-catatan,dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditentukan.Spradley (1980) analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagian,hubungan antar kajian,dan hubungannya terhadap keseluruhan(Gunawan,2013:210).

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah Teknik analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data lalu kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara,observasi,dokumentasi dan uraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana komunikasi kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan desa kwala langkat.

Analisi data kualitatif (Bogdan & Biklen,1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,mengorganisasikan data,memilah menjadi satuan yang dikelola,mensintesisnya,mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari,dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini saya lakukan di Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura,Waktu Penelitian yang dilaksanakan pada Maret hingga april 2021

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Tanjung Pura merupakan sebuah kecamatan yang berada Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tanjung Pura berlokasi sekitar 60 km dari kota medan Tanjung Pura merupakan salah titik yang dilewati oleh Jalan Raya Lintas Sumatera menuju Propinsi Aceh, Merupakan sebuah kota kecil yang penuh kenangan bagi sebagian orang yang pernah tinggah sana, selain terkenal sebagai kota pendidikan, sejak zaman dahulu Tanajung Pura juga terkenal sebagai kota budaya.

Tanjung Pura terkenal dengan adanya pahlawan nasional Republik Indonesia, Pahlawan kita dikenal dengan nama Tengku Amir Hamzah. Tengku Amir Hamzah merupakan penyair handal nan sederhana yang kini pun telah dimakamkan di kompleks Pemakaman Umum Masjid Azizi Tanjung Pura.

“Di Malaysia karya Tengku Amir Hamzah sudah masuk dalam kurikulum wajib pendidikan mulai tingkat dasar hingga universitas,” Kata Kepala Museum

Langkat itu kepada wartawan dalam rangka Peringatan 100 Tahun Tengku Amir Hamzah 28 Februari 1911- 28 Februari 2011 di Medan.

Desa Kwala Langkat merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Kwala Langkat memiliki luas wilayah sebesar 3600 Ha dan di sebelah utara Desa ini berbatasan dengan Kwala Serapuh sebelah selatan berbatasan dengan pematang cengal dan di sebelah barat Desa Pulau Banyak pada desa kwala langkat memiliki jumlah penduduk sebesar 1461 jiwa. Pada desa kwala Langkat memiliki 6 dusun Desa Kwala langkat merupakan salah satu desa yang penduduknya banyak melakukan kegiatan nelayan dan ada beberapa penduduk juga yang petani di lahan sendiri maupun lahan milik orang lain. Dengan Nelayan sebagai salah satu bentuk mata pencaharian utama bagi warga Desa kwala langkat maka dari itu mereka memiliki pola pikir yang berbeda dengan penduduk kota. merupakan hal utama yang harus dijaga oleh masyarakat desa kwala langkat.

Adapun Lokasi Penelitian yang Saya ambil di Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura, Sumatera Utara 20853.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian melalui teknik pengumpulan data dan melalui proses wawancara yang disebut dengan data primer, yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik yang tertuang dalam pertanyaan dan situasi wawancara dimana hasil wawancara akan didekriptifkan berdasarkan jawaban responden. Untuk proses wawancara tersebut penulis membuat 10 pertanyaan.

Penulis Menetapkan 12 (dua belas) Narasumber yaitu Bapak Mahyu Danil selaku Kepala Desa,

Berikut adalah data narasumber tersebut :

1. Nama Lengkap : Mahyu Danil
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 49 tahun
Jabatan : Kepala Desa Kwala Langkat
2. Nama Lengkap : Maskur
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 28 (Tahun)

- Jabatan : Kepala Dusun I
3. Nama Lengkap : Ilham Mahmudi
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 37 (Tahun)
- Jabatan : Kepala Dusun II
4. Nama Lengkap : Syahriza
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 35 (Tahun)
- Jabatan : Kepala Dusun III
5. Nama Lengkap : Ahmad Rizal
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 40 (Tahun)
- Jabatan : Kepala Dusun IV
6. Nama Lengkap : Zulkipli
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 28 (Tahun)
- Jabatan : Kepala Dusun V
7. Nama Lengkap : Rahimmudin
- Jenis Kelamin : Laki-laki

- Agama : Islam
- Usia : 41 (Tahun)
- Jabatan : Kepala Dusun VI
8. Nama Lengkap : Muhammad Nabil
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 24 (Tahun)
- Jabatan : Masyarakat
9. Nama Lengkap : Rajali
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 35 (Tahun)
- Jabatan : Masyarakat
10. Nama Lengkap : Ahmad Suhadi
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 40 (Tahun)
- Jabatan : Masyarakat
11. Nama Lengkap : Sias
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Usia : 52 (Tahun)
- Jabatan : Masyarakat

- 12 Nama Lengkap : Pendi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 48 (Tahun)
Jabatan : Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dilapangan maka dapat dianalisa tentang jawaban dari narasumber sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut.

Hasil Penelitian wawancara langsung kepada narasumber yaitu **Bapak Mahyu Danil** selaku kepala desa kwala langkat, terkait Bagaimana Komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan desa Kwala Langkat. Pada pertanyaan “Bagaimana cara bapak menyampaikan informasi kepada kepala dusun dan masyarakat? Apakah secara langsung atau tatap muka?” Kemudian ia menjelaskan bahwa dalam penyampainya kepada masyarakat melalui kepala dusun, surat undangan dan rapat kordinasi.

Mengenai media yang digunakan sesuai pertanyaan “media apa yang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?” Beliau menjelaskan media yang ia gunakan melalui hp android.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai apakah hambatan yang sering terganggu dalam penyampaian informasi, Bapak Danil menjelaskan bahwa ia saya sering terganggu dalam penyampaian informasi kepada masyarakat nelayan, karena nelayan sering tidak datang ke kantor desa untuk mengikuti rapat, karena dia masih kelaut.

Bedasarkan hasil wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan, apakah pelaksanaan yang bapak buat sudah sesuai prosedur, Bapak Danil mengatakan ia sudah yang saya sampaikan kepada masyarakat seperti pembangunan jalan desa, rumah ibadah, rumah paud,

Wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan, perencanaan apa saja yang bapak lakukan agar pemberdayaan nya berjalan dengan lancar, kemudian ia menjelaskan pemberdayaan yang saya buat yang sudah berjalan dengan lancar untuk masyarakat nelayan seperti perbaikan jalan, alat tangkap, buku untuk simpan pinjam.

Wawancara mengenai bentuk pengawasan yang diperintahkan kepala desa terhadap kepala dusun mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan, Bapak Danil menjelaskan ya saya mengawasi melalui kepala dusun secara bergiliran yang mempunyai kebutuhan atau keperluan kepada saya.

Tahap apa saja yang bapak lakukan untuk menjalankan program tentang pemberdayaan masyarakat nelayan, kemudian beliau menjelaskan tahap yang saya gunakan untuk menjalankan program yaitu menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui rapat koordinasi, dan memberitahu kepada warga desa kuala langkat.

Hasil wawancara mengenai pemberdayaan yang sudah bapak lakukan didesa kuala langkat, ia menjelaskan program yang sudah saya lakukan seperti tambak udang, buku ikan, keramba kepiting.

Wawancara mengenai tanggapan dari masyarakat tentang program yang bapak lakukan, kemudian beliau menjelaskan bahwa masyarakat sangat setuju dan sangat senang dan untuk memberi penghasilan dan juga tambahan modal.

Hasil wawancara mengenai manfaat untuk masyarakat dari program yang bapak buat, Bapak Danil menjelaskan dengan adanya pembangunan jalan yang saya buat yaitu untuk memudahkan masyarakat menuju kantor desa dan dari desa kwala langkat bisa lebih cepat menuju kekota yang dulu hanya naik bot atau kapal sekarang bisa melalui jalan darat.

Hasil Penelitian dari penulis melalui wawancara langsung saya kepada kepala dusun I, yaitu **Bapak Maskur** mengenai komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang disampaikan oleh kepala desa?” lalu bapak itu mengatakan ia saya menerima informasi dari kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Berdasarkan hasil wawancara dari media apa yang digunakan dalam menerima informasi dari kepala desa, ia menjelaskan bahwa media yang digunakan kepala desa dalam menyampaikan informasi melalui tatap muka dan rapat kecil yang di dalamnya ada perangkat desa dan masyarakat.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, beliau menjelaskan bahwasanya program yang dibuat kepala desa sudah sangat tepat karena dengan program ini membantu masyarakat.

Mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, kemudian beliau menjelaskan program yang dibuat kepala desa sudah sesuai prosedur, karena melalui musyawarah dan segala hal lainnya.

Pertanyaan bagaimana respon masyarakat dengan program yang dibuat kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan, ia mengatakan bahwasanya masyarakat sangat senang dengan adanya program ini kami sangat terbantu.

Apakah program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan sesuai dengan aturan, Bapak maskur menjelaskan semua program yang dibuat kepala desa sangat sesuai dengan aturan pemerintah untuk masyarakat desa kwala langkat.

Apa saja program yang dilakukan kepala desa untuk masyarakat nelayan, kemudia ia menjelaskan, program yang selama ini dilakukan oleh desa khususnya desa kwala langkat yang pertama pembangunan jalan desa, air pam, tangkahan perahu, lalu ada juga tempat wisata.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai manfaat untuk masyarakat dengan program yang dibuat kepala desa, beliau menjelaskan, yaitu manfaat dari program yang dibuat kepala desa, sangatlah banyak untuk masyarakat terutama di daerah desa kwala langkat sangatlah terpencil, kemudian dengan adanya program ini maka mempermudah masyarakat untuk menuju kecamatan khususnya di bagian jalan kemudian dengan adanya pembangunan air bersih masyarakat bisa menggunakan nya untuk mencuci dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendapat dengan program yang dibuat kepala desa, Bapak Maskur menjelaskan bahwasanya ia sangat senang dan iya juga merasakan sendiri dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil penelitian dari wawancara Bapak Maskur mengenai apakah bapak setuju dengan program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan, kemudian ia menjelaskan bahwa iya sangat setuju dan juga membantu masyarakat di desa kwala langkat dengan adanya program yang dibuat kepala desa.

Hasil Penelitian dari penulis melalui wawancara langsung kepada kepala dusun II, yaitu **Bapak Ilham Mahmudi** mengenai bagaimana komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang disampaikan oleh kepala desa?” beliau menjawab ia saya menerima informasi dari kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Berdasarkan hasil wawancara dari media apa yang digunakan dalam menerima informasi dari kepala desa, beliau menjelaskan bahwa media yang digunakan Kepala Desa dalam menyampaikan informasi melalui tatap muka dan rapat dikantor desa yang di dalamnya ada perangkat desa dan masyarakat.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, beliau menjawab bahwa program yang sudah dibuat kepala desa sudah sangat tepat karena dengan program ini bisa membantu masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ilham Mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, kemudian ia menjelaskan program yang dibuat kepala desa sudah sesuai prosedur, karena program yang dibuat kepala desa melalui musyawarah bersama masyarakat dan perangkat desa.

Pertanyaan bagaimana respon masyarakat dengan program yang dibuat kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan, Bapak Ilham mengatakan bahwa masyarakat desa kwala langkat senang dengan adanya program yang dibuat Kepala Desa.

Apakah program yang dibuat Kepala Desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan sesuai dengan aturan, Bapak ilham menjelaskan semua program yang dibuat Kepala Desa sudah sesuai dengan aturan dari pemerintah untuk masyarakat desa kwala langkat.

Apa saja program yang dilakukan kepala desa untuk masyarakat nelayan, kemudia ia menjelaskan, program yang selama ini dilakukan oleh desa khususnya desa kwala langkat yaitu pembangunan jalan, air pam, tangkahan perahu, dan ada juga tempat wisata.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai manfaat untuk masyarakat dengan program yang dibuat Kepala Desa, ia mengatakan manfaat dari program yang dibuat kepala desa, sangatlah banyak manfaatnya untuk masyarakat terutama di daerah desa kwala langkat sangatlah terpencil, kemudian dengan adanya program ini maka mempermudah masyarakat untuk menuju keluar melalui jalan darat dan adanya pembangunan air bersih untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendapat dengan program yang dibuat kepala desa, Bapak Ilham menjelaskan bahwa ia sangat senang dan iya juga merasakan sendiri dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil penelitian dari wawancara Bapak Ilham mengenai apakah bapak setuju dengan program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan, kemudian beliau menjelaskan bahwa iya sangat setuju dan juga terbantu sebagai masyarakat di desa kwala langkat dengan adanya program yang dibuat kepala desa

Hasil Penelitian dari penulis melalui wawancara langsung kepada kepala dusun III, yaitu **Bapak Syahriza** mengenai bagaimana komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang disampaikan oleh kepala desa?” Beliau menjawab ia saya menerima informasi dari kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai media yang digunakan dalam menerima informasi, ia menjelaskan saya menerima informasi dari kepala desa melalui media sosial seperti *WhatsApp*, dan melalui tatap muka.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, ia menjelaskan bahwa program yang dibuat kepala desa saat ini sudah tepat.

Hasil wawancara mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, kemudian ia menjelaskan bahwa program yang dibuat kepala desa sudah sesuai prosedur, karena melalui musyawarah desa.

Hasil wawancara kepada bapak riza mengenai respon masyarakat tentang program yang dibuat kepala desa, ia menjawab bahwa respon nya dan masyarakat sangat senang dan terbantu dengan program yang dibuat kepala desa

Apakah program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan sesuai dengan aturan, Bapak Riza menjelaskan yang saya ketahui program yang dibuat kepala desa saat ini sangat sesuai dengan aturan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak riza, mengenai apa saja program yang sudah dibuat kepala desa, ia menjelaskan program yang dibuat kepala desa untuk masyarakat desa kwala langkat yaitu pembangunan tempat wisata, pembangunan jalan.

Mengenai manfaat untuk masyarakat dari program yang sudah dibuat kepala desa, beliau menjelaskan manfaat untuk masyarakat dari program yang dibuat kepala desa yaitu memudahkan masyarakat melalui jalan darat yang biasanya dulu masyarakat pergi kekota melalui bot atau kapal sekarang sudah bisa naik sepeda motor.

Hasil wawancara dengan bapak syahriza mengenai pendapat nya dengan program yang dibuat kepala desa, lalu ia menjelaskan dari pendapatnya ia senang dengan program yang sudah dibuat kepala desa.

Pertanyaan melalui wawancara “apakah bapak menyetujui program yang dibuat kepala desa”, beliau menjawab saya menyetujui program yang sudah dibuat kepala desa.

Hasil penelitian dari penulis melalui wawancara langsung kepada kepala dusun IV, yaitu **Bapak Ahmad Syarizal** mengenai komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang di sampaikan oleh kepala desa”. Beliau menjawab, ia saya menerima informasi yang disampaikan kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Bedasarkan hasil wawancara kepada bapak syahrizal, dan saya bertanya mengenai media yang bapak gunakan dalam menerima informasi, dan ia menjawab melalui tatap muka secara langsung dikantor desa, melalui telepon dan juga secara bermusyawarah.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, bapak rizal menjawab sudah, untuk saat ini program yang dibuat kepala desa sudah tepat.

Hasil wawancara mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, beliau menjelaskan bahwa program yang dibuat kepala desa sudah sesuai prosedur seperti pembuatan jalan, air pam, tempat rekreasi.

Hasil wawancara kepada bapak rizal mengenai respon masyarakat tentang program yang dibuat kepala desa, respon masyarakat mengenai program yang dibuat kepala desa sangatlah senang dan terbantu dengan program yang dibuat kepala desa.

Apakah program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan sesuai dengan aturan, bapak rizal menjelaskan bahwa program yang dibuat kepala desa sudah sesuai aturan, karena program yang dibuat kepala desa sesuai aturan pemerintah makanya kami masyarakat merasa senang dengan program yang dibuat kepala desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak rizal, mengenai apa saja program yang sudah dibuat kepala desa, program yang dibuat kepala desa seperti pembangunan jalan desa, air pam tangkahan perahu, dan tempat wisata.

Mengenai manfaat untuk masyarakat dari program yang sudah dibuat kepala desa, beliau menjelaskan seperti jalan desa yang biasanya menuju kekota menggunakan perahu dan sekarang bisa melalui jalan darat.

Hasil wawancara dengan bapak syahrizal mengenai pendapat nya dengan program yang dibuat kepala desa, beliau menjawab kalo saya pribadi saya sangat senang dan terbantu dengan adanya program yang dibuat kepala desa.

Pertanyaan melalui wawancara “apakah bapak menyetujui program yang dibuat kepala desa”, beliau menjawab saya sangat setuju karena program yang dibuat kepala desa sesuai dengan aturan pemerintah dan sangat membantu masyarakat nya.

Hasil penelitian dari penulis melalui wawancara langsung kepada kepala dusun V, yaitu **Bapak Zulkipli** mengenai komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang di

sampaikan oleh kepala desa”. beliau menjawab, ia saya menerima informasi yang disampaikan kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Bedasarkan hasil wawancara kepada bapak zulkipli, saya bertanya mengenai media yang bapak gunakan dalam menerima informasi, ia menjelaskan saya menerima informasi melalui telepon, tatap muka secara langsung, rapat dikantor dan mengikuti rapat rapat undangan dinas mengenai pemberdayaan nelayan.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, beliau menjawab sudah untuk saat ini program yang dibuat kepala desa sudah tepat.

Hasil wawancara mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, beliau menjelaskan bahwa sudah seperti jalan, air pam, tempat rekreasi dan lain lain.

Hasil wawancara kepada bapak zulkipli mengenai respon masyarakat tentang program yang dibuat kepala desa, ia menjelaskan bahwa masyarakat merasa senang dan terbantu dari segi ekonomi maupun pencaharian sehari-hari.

Apakah program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan sesuai dengan aturan, beliau menjawab sesuai aturan dari pemerintah pusat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak zuklipli, mengenai apa saja program yang sudah dibuat kepala desa, yaitu pembangunan jalan desa, air pam, tempat wisata, tangkahan perahu dan bantuan jaring atau penangkapan ikan untuk masyarakat nelayan.

Mengenai manfaat untuk masyarakat dari program yang sudah dibuat kepala desa, yaitu memudahkan masyarakat melalui jalan darat menuju kekota yang biasanya lama melalui bot dan sekarang cepat.

Hasil wawancara dengan bapak zulkipli mengenai pendapatnya dengan program yang dibuat kepala desa, beliau menjawab kalo menurut saya pribadi saya merasa senang dengan adanya program yang dibuat kepala desa.

Pertanyaan melalui wawancara “apakah bapak menyetujui program yang dibuat kepala desa”, ia menjawab sangat setuju karena sesuai dengan aturan pemerintah dan sangat membantu masyarakat desa kwalalangkat.

Hasil penelitian dari penulis melalui wawancara langsung kepada kepala dusun VI, yaitu **Bapak Rahimmudin** mengenai komunikasi penyuluhan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Apakah bapak menerima informasi mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang disampaikan oleh kepala desa”. Pak Rahim menjawab, ia sudah menerima informasi yang disampaikan kepala desa mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan.

Bedasarkan hasil wawancara kepada bapak rahimmudin, saya bertanya mengenai media yang bapak gunakan dalam menerima informasi, ia menjelaskan saya menerima informasi melalui telepon, rapat dikantor dan juga tatap muka secara langsung mengenai pemberdayaan nelayan.

Mengenai program yang dibuat kepala desa apakah sudah tepat, ia menjawab untuk saat ini program yang dibuat kepala desa sudah tepat.

Hasil wawancara mengenai prosedur yang dibuat kepala desa apakah sudah sesuai, beliau menjawab sudah seperti jalan, air pam, tempat wisata, yang belum jalan darat ke dusun IV.

Hasil wawancara kepada bapak rahim mengenai respon masyarakat tentang program yang dibuat kepala desa, beliau menjelaskan bahwa masyarakat saat ini merasa senang dan terbantu dengan program yang dibuat kepala desa untuk masyarakat nelayan.

Wawancara mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan apakah sudah sesuai dengan aturan, beliau menjawab ya sudah sesuai aturan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak rahimmudin, mengenai apa saja program yang sudah dibuat kepala desa, yaitu untuk saat ini pembangunan jalan desa, air pam, tempat wisata, tangkahan perahu dan bantuan jarring untuk masyarakat nelayan.

Mengenai manfaat untuk masyarakat dari program yang sudah dibuat kepala desa, ia menjawab untuk memudahkan masyarakat menuju kekota dengan cepat melalui jalan darat.

Hasil wawancara dengan bapak rahimmudin mengenai pendapat dengan program yang dibuat kepala desa, ia menjawab menurut saya merasa senang dengan adanya program yang dibuat bapak Kepala Desa.

Pertanyaan melalui wawancara “apakah bapak menyetujui program yang dibuat kepala desa”, beliau menjawab sangat setuju karena program yang yang

dibuat Kepala Desa sudah sesuai dengan aturan pemerintah dan sangat membantu masyarakat desa kuala langkat.

Bedasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara langsung kepada **bapak Nabil** mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Bagaimana pendapat anda dalam menerima informasi yang sudah disampaikan oleh kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?” beliau menjawab ia sudah menerima informasi dari kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Saya bertanya lagi mengenai program yang dibuat kepala desa “apakah anda menyetujui program yang dibuat kepala desa”. Bapak nabil menjawab ia saya menyetujui program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak nabil “apa saja program yang dibuat kepala desa” kemudian ia menjawab program yang dibuat kepala desa yaitu pembangunan tempat, pembangunan jalan.

Saya bertanya kembali mengenai pendapatnya tentang program yang dibuat kepala desa “ bagaimana pendapat anda mengenai program yang sudah dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan” ia menjawab dari pendapat nya dia senang dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara mengenai manfaat dari program yang dibuat kepala desa “bagaimana menurut anda dari program yang sudah dilaksanakan kepala desa”. Beliau menjawab manfaat untuk masyarakat dari program yang dibuat kepala desa yaitu memudahkan akses perjalanan dari laut ke kota melalui jalan darat.

Hasil wawancara kepada bapak Nabil mengenai komunikasi Antara kepala desa dengan masyarakat apakah berjalan dengan lancar. Ia menjelaskan informasi yang di sampaikan kepala desa dengan masyarakat berjalan dengan lancar tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai “kegiatan yang dilaksanakan kepala desa apakah sudah sesuai aturan.” Ia menjawab kegiatan yang dilaksanakan kepala desa sudah sesuai aturan.

Hasil wawancara kepada bapak nabil “bagaimana respon anda mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan”. Ia menjawab respon saya merasa senang dengan program yang dibuat kepala desa saat ini.

Hasil wawancara kepada bapak Nabil, mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan? Ia menjawab dengan adanya program program yang dibuat bapak kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan.

Pertanyaan wawancara kepada bapak Nabil “ apakah menurut anda program yang dibuat kepala desa sudah tepat untuk masyarakat nelayan” ia menjawab menurut saya program yang dibuat kepala desa saat ini sudah tepat.

Bedasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara langsung kepada **Bapak Razali** mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Bagaimana pendapat anda dalam menerima informasi yang sudah disampaikan oleh kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?” ia

menjawab saya sudah mendengar apa yang disampaikan oleh kepala desa atas informasi tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Saya bertanya lagi mengenai program yang dibuat kepala desa “apakah anda menyetujui program yang dibuat kepala desa”. Bapak jali menjawab saya sangat setuju sekali dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak jali “apa saja program yang dibuat kepala desa” kemudian ia menjawab program yang dibuat kepala desa adalah pembangunan tempat wisata, pembangunan jalan dan prasarana jalan.

Saya bertanya kembali mengenai pendapatnya tentang program yang dibuat kepala desa “ bagaimana pendapat anda mengenai program yang sudah dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan” ia menjawab dari pendapat saya sangat senang dengan program program yang udah dibuat kepala desa.

Hasil wawancara mengenai manfaat dari program yang dibuat kepala desa “bagaimana menurut anda dari program yang sudah dilaksanakan kepala desa”. Beliau menjawab manfaat untuk masyarakat dari program yang dibuat kepala desa yaitu untuk memudahkan masyarakat melalui akses perjalanan dari desa ke kota.

Hasil wawancara kepada bapak Jali mengenai komunikasi Antara kepala desa dengan masyarakat apakah berjalan dengan lancar. Ia menjawab ya informasi yang disampaikan kepala desa kepada masyarakat desa berjalan dengan lancar terkait dengan pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai “kegiatan yang dilaksanakan kepala desa apakah sudah sesuai aturan.” Ia menjawab kegiatan yang dilaksanakan kepala desa sudah sesuai aturan.

Hasil wawancara kepada bapak nabil “bagaimana respon anda mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan”. Ia menjawab respon saya merasa senang dengan program yang dibuat kepala desa saat ini.

Hasil wawancara kepada bapak Jali, mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan? Ia menjawab dengan adanya program program yang dibuat bapak kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan dan ekonominya.

Pertanyaan wawancara kepada bapak jali “ apakah menurut anda program yang dibuat kepala desa sudah tepat untuk masyarakat nelayan” ia menjawab menurut saya program tersebut ya sudah tepat yang telah dibuat bapak kepala desa kepada saya.

Bedasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara langsung kepada **Bapak Ahmad Suhadi** mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Bagaimana pendapat anda dalam menerima informasi yang sudah disampaikan oleh kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?” ia menjawab ya dari pendapat saya sudah menerima informasi dari kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Saya bertanya lagi mengenai program yang dibuat kepala desa “apakah anda menyetujui program yang dibuat kepala desa”. Bapak Suhadi menjawab saya menyetujui program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak Suhadi “apa saja program yang dibuat kepala desa” kemudian ia menjawab program yang dibuat kepala desa saat ini pembangunan tempat wisata dan pembangunan jalan.

Saya bertanya kembali mengenai pendapatnya tentang program yang dibuat kepala desa “ bagaimana pendapat anda mengenai program yang sudah dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan” ia menjawab dari pendapat saya senang dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara mengenai manfaat dari program yang dibuat kepala desa “bagaimana menurut anda dari program yang sudah dilaksanakan kepala desa”. Ia menjawab manfaat untuk masyarakat dari program yang dibuat kepala desa yaitu untuk memudahkan masyarakat akses jalan menuju kekota.

Hasil wawancara kepada bapak Suhadi mengenai komunikasi Antara kepala desa dengan masyarakat apakah berjalan dengan lancar. Ia menjawab ya informasi yang disampaikan masyarakat dengan kepala desa berjalan dengan lancar terkait pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai “kegiatan yang dilaksanakan kepala desa apakah sudah sesuai aturan.” Beliau menjawab kegiatan yang dilaksanakan kepala desa sudah sesuai aturan.

Hasil wawancara kepada bapak Suhadi “bagaimana respon anda mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan”. Ia

menjawab respon saya merasa senang dengan program yang dibuat kepala desa saat ini.

Hasil wawancara kepada bapak Suhadi, mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan? Beliau menjawab dengan adanya program program yang dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan.

Pertanyaan wawancara kepada bapak Suhadi “ apakah menurut anda program yang dibuat kepala desa sudah tepat untuk masyarakat nelayan” ia menjawab menurut saya program yang dibuat kepala desa saat ini sudah tepat.

Bedasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara langsung kepada **Bapak Sias** mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Bagaimana pendapat anda dalam menerima informasi yang sudah disampaikan oleh kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?” beliau menjawab ya dari pendapat saya sudah menerima informasi dari kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Saya bertanya lagi mengenai program yang dibuat kepala desa “apakah anda menyetujui program yang dibuat kepala desa”. Bapak Sias menjawab saya menyetujui program yang sudah dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak Sias “apa saja program yang dibuat kepala desa” kemudian ia menjawab program yang dibuat kepala desa saat ini pembangunan tempat wisata dan pembangunan jalan.

Saya bertanya kembali mengenai pendapat nya tentang program yang dibuat kepala desa “ bagaimana pendapat anda mengenai program yang sudah

dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan” ia menjawab dari pendapat saya kurang senang dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara mengenai manfaat dari program yang dibuat kepala desa “bagaimana menurut anda dari program yang sudah dilaksanakan kepala desa”. Ia menjawab manfaat untuk masyarakat dari program yang dibuat kepala desa yaitu memudahkan masyarakat menuju kekota dengan jalan darat yang biasanya melalui bot.

Hasil wawancara kepada bapak Suhadi mengenai komunikasi Antara kepala desa dengan masyarakat apakah berjalan dengan lancar. Ia menjawab informasi yang disampaikan dari masyarakat kepada kepala desa berjalan dengan lancar terkait pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai “kegiatan yang dilaksanakan kepala desa apakah sudah sesuai aturan.” Ia menjawab ya kegiatan yang dilaksanakan kepala desa sudah sesuai aturan.

Hasil wawancara kepada bapak Sias “bagaimana respon anda mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan”. Ia menjawab respon saya merasa senang dan terbantu dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak Sias, mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan? Ia menjawab dengan adanya program yang dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan.

Pertanyaan wawancara kepada bapak Sias “ apakah menurut anda program yang dibuat kepala desa sudah tepat untuk masyarakat nelayan” ia menjawab menurut saya program yang dibuat kepala desa saat ini sudah tepat.

Bedasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara langsung kepada **Bapak Pendi** mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan. Pertanyaan wawancara “Bagaimana pendapat anda dalam menerima informasi yang sudah disampaikan oleh kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?” beliau menjawab ya dari pendapat saya sudah menerima informasi dari kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan.

Saya bertanya lagi mengenai program yang dibuat kepala desa “apakah anda menyetujui program yang dibuat kepala desa”. ia menjawab saya setuju program yang sudah dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak Pendi “apa saja program yang dibuat kepala desa” kemudian ia menjawab program yang dibuat kepala desa, pembangunan tempat wisata dan pembangunan jalan.

Saya bertanya kembali mengenai pendapat nya tentang program yang dibuat kepala desa “ bagaimana pendapat anda mengenai program yang sudah dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan” bapak pendu menjawab dari pendapat saya senang dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara mengenai manfaat dari program yang dibuat kepala desa “bagaimana menurut anda dari program yang sudah dilaksanakan kepala desa”. Ia menjawab dari kami masyarakat manfaat dari program yang dibuat kepala desa

yaitu memudahkan masyarakat yang biasanya menggunakan bot sekarang bisa jalan darat.

Hasil wawancara kepada bapak Pendi mengenai komunikasi Antara kepala desa dengan masyarakat apakah berjalan dengan lancar. beliau menjawab ya informasi yang disampaikan masyarakat dengan kepala desa berjalan dengan lancar terkait pemberdayaan masyarakat nelayan.

Hasil wawancara mengenai “kegiatan yang dilaksanakan kepala desa apakah sudah sesuai aturan.” Beliau menjawab ya kegiatan yang dilaksanakan kepala desa sesuai kemauan masyarakat kami.

Hasil wawancara kepada bapak Pendi “bagaimana respon anda mengenai program yang dibuat kepala desa tentang pemberdayaan masyarakat nelayan”. Ia menjawab respon saya merasa senang dan terbantu dengan program yang dibuat kepala desa.

Hasil wawancara kepada bapak Pendi, mengenai pelaksanaan kegiatan yang sudah dibuat kepala desa bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan? Beliau menjawab dengan adanya program yang dibuat oleh kepala desa kami sebagai masyarakat bisa meningkatkan pemberdayaan masyarakat nelayan.

Pertanyaan wawancara kepada bapak Pendi“ apakah menurut anda program yang dibuat kepala desa sudah tepat untuk masyarakat nelayan” Bapak Pendi menjawab ya menurut saya program yang dibuat kepala desa saat ini sudah sangat tepat.

4.2 PEMBAHASAN

Komunikasi adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi mempererat hubungan hubungan satu sama yang lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya.

Komunikasi kepala desa adalah suatu pernyataan antara manusia yang berkaitan dengan kegiatan di semua bidang kehidupan baik secara perorangan ataupun kelompok yang bersifat umum dengan lambang-lambang tertentu dalam usaha meningkatkan nilai dan pendapatan. Komunikasi merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Kepala Desa dituntut dapat memberikan motivasi kepada masyarakat desa dalam setiap kegiatan pelaksanaan baik pembangunan atau lainnya.

Komunikasi yang disampaikan kepala desa terhadap kepala dusun dan masyarakat berjalan dengan lancar dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat nelayan, karena Kepala Desa harus menyampaikan dan menerima informasi tersebut dengan baik dan benar.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa komunikasi penyuluhan Kepala Desa kepada kepala dusun dan masyarakat nelayan. Disampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik dari segala penyampaiannya, media yang digunakan selain android yaitu melalui Rapat dan musyawarah. Karena program yang dibuat kepala desa harus perlu dirapatkan walaupun sudah deprogram kan oleh pemerintah. Penyampaian informasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang disampaikan kepala desa sangat detail. Agar sesuatu yang

diajalankan dapat diterima dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Selain dari itu, rapat mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan yang dilakukan ini tidak hanya melibatkan perangkat desa, tetapi juga melibatkan beberapa lembaga masyarakat dan Kepala dusun. Perencanaan yang dibuat untuk program pemberdayaan masyarakat nelayan desa kwala langkat sudah sangat tepat dan sudah berjalan selama 1 (satu) tahun. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat nelayan harus dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan pemerintah daerah dan pemerintah kabupaten.

Jadi komunikasi Kepala Desa sangatlah penting. Dimana penulis mengetahui bagaimana proses penyampaian pesan dan informasi dari kepala desa yang akan disampaikan dengan kepala dusun. Komunikasi penyuluhan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang terkait secara terencana mengenai informasi yang disampaikan Kepala Desa secara langsung, sehingga tidak ada informasi yang tidak disampaikan kepada masyarakat karena semua yang sudah direncanakan Kepala Desa terkait pemberdayaan masyarakat nelayan akan berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai prosedur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai komunikasi penyuluhan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Kwala Langkat adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Kepala Desa untuk menyampaikan informasi kepada kepala dusun dan masyarakat itu dikantor atau pun melalui rapat undangan, begitu juga penerimaan informasi yang disampaikan Kepala Desa kepada kepala dusun dengan masyarakat, mereka dapat menerima informasi tersebut dengan baik
2. Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait pemberdayaan masyarakat nelayan ini disampaikan melalui telepon dan rapat dan mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat untuk membahas mengenai pemberdayaan masyarakat nelayan dan program program yang mau dibuat.
3. Perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Desa sudah sangat tepat untuk pemberdayaan masyarakat nelayan melalui program yang dibuat Kepala Desa sudah sesuai prosedur.
4. Pengawasan yang dilakukan Kepala Desa yaitu mengatur masyarakat secara bergiliran mencari apa kebutuhan dan keluhan masyarakat nelayan desa kwala langkat

5. Faktor pendukung dari masyarakat desa Kwala Langkat sangat diperlukan, dengan adanya Kepala Desa masyarakat senang dan mendukung sekali program yang dibuat Kepala Desa tentang Pemberdayaan masyarakat nelayan.

5.2 Saran

Bedarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi beberapa saran untuk desa Kwala Langkat :

1. Demi terciptanya komunikasi yang efektif, maka Kepala Desa dan Kepala Dusun harus mempertahankan hubungan komunikasi yang baik dan selalu terbuka untuk mengemukakan pendapat agar tidak terjadi kesalah pahaman dan keliruan atau *misscommunication* dalam penyampaian dan penerima pesan atau informasi.
2. Meningkatkan program yang lebih baik seperti pembangunan jalan tempat wisata yang lebih bagus agar Desa Kwala Langkat menjadi Desa yang lebih maju dan sejahtera dan terus mendukung program yang membuat Desa menjadi lebih baik.
3. Bagi penulis agar mendapatkan model penelitian yang baik dan didukung oleh teori yang kuat agar lebih banyak referensi penelitian yang mendukung topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. H. Ardial, M.Si, 2014. "*PENELITIAN KOMUNIKASI* ", Jakarta "PT.Bumi Aksara"
- Prof. DR. J.Moleong Lexy J, MA, 2017. "*METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF*", Bandung "PT. Remaja Rosdakarya"
- Adinda Gita Lestari ,2015. "*Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemamfaatan Alokasi Dana Desa Kabupaten Simalungun*": Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ahmadi Dadi,2008. "*Interaksi Simbolik : Suatu Pengantar*" Vol. 9 No.2 Hal 302 Desember
- Afiati Aen Istianah,2015. "*komunikasi Persuasif dalam pembentukan sikap*" Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Aliyudin, Karbulah , Yaya,2018. "*Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*" *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3 No. 1 Hal : 96
- Elfie Mingkid, Stefi H. Harlima, 2018. "*Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Masyarakat*", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Volume : 4 Nomor : 1 Edisi September
- Intan Mawaddah. "*Konvergensi Simbolik dalam Media (Ujaran Kebencian Dalam Kebebasan Berekpresi di fanfage jonru ginting periode 2013-2017)*" Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta.
- Iswari I Gusti Ayu Yogi. 2019, "*Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, kecamatan Melaya*", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 11 No. 2 Tahun 2019
- Kaswandi.2017, "*Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Takalar*" :Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Makassar
- Ranum Gladhea Asmara Rona , 2018. "*Kominikasi Penyuluhan Pada Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasik Kearifan Lokal*", *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*", Volume : 12 (2) Agustus

- Rian Kandra, 2013, "*Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarumbu*"n :Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Roydi Nefri, 2017. "*Peranan Komunikasi Melalui Penyuluhan Terhadap Kemampuan Masyarakat Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkolosis*", *Jurnal Interaksi* Volume : 1 Nomor : 2 Edisi Juli
- Suryadi Israwati, 2010. "*Teori Konvergensi Simbolik*", *jurnal academica* vol 2 No 02 oktober
- Flora Krestianti Sinurat, 2010"*Komunikasi Penyuluhan Dan Partisipasi*":Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sumatera Utara Medan.
- Siregar Nina Siti Salmaniah,2011 "*Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.*" *JURNAL ILMU SOSIAL*, Volume / 4/ Nomor / 2/ Oktober 2011
- Tinambunan Hezron. S. R. "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Penguatan Budaya Maritim Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean*" *Jurnal of Law*, Volume, 10 Issue 1, Januari-Maret 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **MUHAMMAD AYUB**

Tempat/ Tgl. Lahir : Hinai Kanan, 13-03-2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Tanjung Pura, Desa Lalang

Ayah : Mahyu Danil

Ibu : Halimah

Pendidikan :

1. Tahun 2005-2011 SD NEGERI 050727 Tanjung Pura
2. Tahun 2011-2014 MTS Swasta Darul Ulum Hinai Kanan Kecamatan Hinai
3. Tahun 2014-2017 MAN NEGERI 1 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.
4. Tahun 2017 Sampai dengan sekarang ini tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup saya ini yang saya perbuat dengan sebenar benarnya dan dengan rasa tanggung jawab

Medan, Mei 2021

MUHAMMAD AYUB

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa dalam
Pemberdayaan Masyarakat Desa Kwala Langkat

Nama Peneliti : Muhammad Ayub

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi / Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nama Informan : Mahyu Danil

Waktu Wawancara :

1. Identitas Informan

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki
- b. Agama : Islam
- c. Usia : 49 (Tahun)
- d. Jabatan : Kepala Desa

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara bapak menyampaikan informasi kepada kepala dusun dan masyarakat ?
2. Media apa yang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?
3. Dalam menyampaikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat nelayan apakah ada hambatan yang sering terganggu ?
4. Dalam membantu pemberdayaan masyarakat nelayan, apakah pelaksanaannya sesuai prosedur?

5. Sebelum melaksanakan pemberdayaan, perencanaan apa saja yang bapak lakukan agar pemberdayaan masyarakat nelayan berjalan dengan lancar?
6. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala dusun terhadap pemberdayaan masyarakat nelayan?
7. Tahap apa saja yang bapak lakukan untuk menjalankan program tentang pemberdayaan masyarakat nelayan?
8. Apa saja pemberdayaan masyarakat yang sudah bapak lakukan di desa kwala langkat?
9. Bagaimana tanggapan dari masyarakat tentang program yang saat ini bapak lakukan, terkhusus nya masyarakat nelayan?
10. Apa manfaat untuk masyarakat dari program yang bapak buat?



UMSU

Unggul Cerdas Terpercaya

Untuk surat ini agar disebarkan
nangalinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 185/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Medan, 04 Rajab 1442 H

Lampiran : --

16 Pebruari 2021 M

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : Kepala Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD AYUB**

N P M : 1703110061

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2020/2021

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA
LANGKAT KECAMATAN TANJUNG PURA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

: File.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN TANJUNG PURA
KEPALA DESA KWALA LANGKAT

Jln H.M.Arif Dusun I Kwala Langkat Kec Tanjung Pura Kode Pos 20853.
Kwala Langkat 15 Maret 2021

Nomor : 470- 37/SK/KL/ III /2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah SUMATERA UTARA
Jl. Muctar Basri No.3 Medan

Di –

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwasanya mahasiswa tersebut telah mengadakan Penelitian di Desa Kwala Langkat sebagai berikut:

Nama : **Muhammad Ayub**

NPM : **1703110061**

Jurusan : **IIMU Komunikasi**

Semester : **VIII (Delapan) Tahun 2020/2021**

Judul Skripsi : **Komunikasi Penyuluhan Kepala Desa Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Kwala Langkat**

Dengan ini Kantor Desa kwala langkat Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat memberikan izin Kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk Penyebaran kuisioner / Penelitian / Riset pada Desa Kwala Langkat Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar – benar nya dan dapat dipergunakan seperlunya



Kwala Langkat, 15 Maret 2021
Kepala Desa Kwala Langkat



UIN
Cerdas & Terpercaya
Sejawab surati ini agar disebutkan
dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610430 Ext. 200-201 Fax. (061) 6623474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Slc-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 4 Januari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : MUHAMMAD AXUB
NPM : 1703.11.0061
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 17.70. sks, IP Kumulatif 3.32..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Status
1	Komunikasi Perumahan Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat Desa Kuna tingkat kelurahan Tanjung Rian	✓ 4/1-2021
2	Perencanaan Strategi Komunikasi Perumahan Terhadap Kepuasan Pembeli DODOL RVN	
3	Analisis Perencanaan dan Pengalokasian Usaha Koperasi (KOP) Mus Mandau ditinjau dari masyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Axub

Medan, Igl. :20.....

Ketua,

Hmt

Ace Selas
Pembimbing
04/01-2021 *hmt*

(Muhammad AXUB)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 55/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **04 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AYUB**
N P M : 1703110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2020/2021
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA LANGKAT KECAMATAN TANJUNG PURA**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor Nomor 975/SK/IL3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 019.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 04 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Djumadil Awwal 1442 H
13 Januari 2021 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Agenda, Cerdas & Terpercaya
Menjawab surat ini agar disebutkan
dan lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Januari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Ayub
NPM : 17.03.1100.61
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Komunitasi Penyuluhan Kepala desa dalam
pemberdayaan Masyarakat Pelayan Desa Kwala
Langkat.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menvetujui :
Pembimbing

Dr. Irwanto Sari Tanjung, S.Sos, M.A.P

Pemohon,

Muhammad Ayub

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 120/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 05 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ZULFAN EFENDI	1703110033	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	BUDAYA POP DAN PERSAINGAN IDENTITAS (STUDY DESKRIPITIF PADA KOMUNITAS ANIME ATTACK ON TITAN)
2	ARLITA MAWADDAH NAPITUPULU	1703110026	ELVITA YENNI, SS, M.Hum	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN TEMPAT WISATA DI KAWASAN KANTOR BUPATI TAPANULI SELATAN
3	DAH AYU RATNA NINGSIH	1703110098	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	TEKNIK KOMUNIKASI ETNIS TIONGHOA DALAM PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KABUPATEN ROKAN HIJAU, RIAU
4	AULIA RAMADHANA	1703110132	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., MAP.	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PENOLAKAN PENERAPAN WISATA HALAL DI DESTINASI PARIWISATA SUPER PRIORITAS DANAU TOBA
5	MUHAMMAD AYUB	1703110061	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., MAP.	KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA LANGKAT KECAMATAN TANJUNG PURA

Medan, 20 Dzulhijjah 1442 H
02 Februari 2021 M


Nurhasanah Nasution, S.Sos.,MSP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 570/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD AYUB	1703110061	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALA LANGKAT KECAMATAN TANJUNG PURA
2	EVA TRI WULANDARI	1703110006	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	PERSEPSI GURU TERKAIT KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG VAKSINASI COVID 19 (STUDI PADA GURU SD 102094 PAYA PINANG, KAB. SERDANG BEDAGAI)
3	ZULFAN EFENDI	1703110033	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	BUDAYA POP DAN PERSAINGAN IDENTITAS (STUDY DESKRIPTIF PADA KOMUNITAS ANIME ATTACK ON TITAN)
4	NURUL HUDA PRAYOGA	1603110029	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM "MUSIC ON STAGE" DIGIGONE PADA APLIKASI MAXSTREAM TEKOMSEL
5	SRI UTAMI	1703110079	Dr. YAN HENDRA, M.Si	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PROSES PENYESUAIAN KODE BAHASA DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Rektor
Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

16 orang
05-05-21
Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 18 Ramadhan 1442 H
30 April 2021 M

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom